

## Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Melalui Cek Kesehatan Gratis di Universitas Sunan Giri Surabaya

### *Improving Public Health Awareness Through Free Health Check-ups at Sunan Giri University, Surabaya*

Muhammad Farih Alfaaza<sup>1\*</sup>, Keisha Farellia Putri Lindra<sup>2</sup>, Nabila Ramadhani Muchtar<sup>3</sup>, M. Catur Rizky<sup>4</sup>, Didit Darmawan<sup>5</sup>, Yeni Vitrianingsih<sup>6</sup>, Sisminarnohadi<sup>7</sup>, Khoirul Nur Kholis<sup>8</sup>, Nana Indaryati<sup>9</sup>, Andhike V. Haryanto<sup>10</sup>, Imam Subhi<sup>11</sup>, Indah Wati Dwi Rini<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12</sup>Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Email: [Farihalfaaza@gmail.com](mailto:Farihalfaaza@gmail.com)

**Abstrak:** Acara Kesehatan gratis yang diadakan di Universitas Sunan Giri Surabaya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan Kesehatan rutin dan menyediakan layanan Kesehatan yang mudah diakses. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Temuan utama menunjukkan bahwa program ini efektif mengurangi hambatan akses ke layanan Kesehatan, meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan Kesehatan, dan menyediakan edukasi yang bermanfaat tentang pencegahan penyakit. Evaluasi menunjukkan bahwa acara ini berhasil memenuhi tujuannya dan menyoroti perlunya melanjutkan dan memperluas program serupa untuk menjangkau kelompok Masyarakat yang lebih luas. Artikel ini berkontribusi pada pengisian kekosongan dalam penelitian tentang program Kesehatan komunitas dengan menekankan pentingnya integrasi layanan gratis dan edukasi Kesehatan. Implikasi praktis dari penelitian ini meliputi pengembangan strategi *outreach* yang lebih luas dan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas program Kesehatan di masa depan.

**Kata Kunci:** Cek Kesehatan; Kesadaran; Masyarakat

**Abstract:** *The free health event held at Sunan Giri University Surabaya aims to increase public awareness about the importance of routine health checks and providing easily accessible health services. This research uses a qualitative method with a case study approach. The main findings show that this program is effective in reducing barriers to access to health services, increasing public understanding of the importance of health checks, and providing useful education about disease prevention. The evaluation shows that the event was successful in meeting its objectives and highlights the need to continue and expand similar programs to reach wider community groups. This article contributes to filling the gap in research on community health programs by emphasizing the importance of the integration of free services and health education. The practical implications of this research include the development of broader outreach strategies and the use of digital technology to increase the reach and effectiveness of health programs in the future*

**Keywords:** *Health Check; Awareness; Public*

### Pendahuluan

Pilar utama pembangunan sosial dan ekonomi terletak pada pentingnya kesehatan masyarakat. Kesehatan yang baik mendorong produktivitas, menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Salah satu strategi kunci dalam upaya pencegahan penyakit adalah dengan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Pemeriksaan rutin ini memungkinkan deteksi dini penyakit sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan efektif (Arianti *et al.*, 2023).

Fondasi utama dalam pembangunan sosial dan ekonomi bergantung pada vitalnya kesehatan masyarakat. Kesehatan yang optimal meningkatkan produktivitas, menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, dan menopang pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Salah satu langkah penting dalam mencegah penyakit adalah melalui pemeriksaan kesehatan secara rutin. Pemeriksaan ini membantu mendeteksi penyakit lebih awal, sehingga penanganannya dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien (Retnowati & Putra, 2021).

Menurut Green dan Kreuter (2022), program-program pencegahan, termasuk pemeriksaan kesehatan, memainkan peran vital dalam deteksi dini dan pengelolaan kondisi kesehatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup individu secara signifikan. Program-program ini tidak hanya membantu mencegah komplikasi penyakit yang lebih serius, tetapi juga mengurangi beban biaya perawatan kesehatan di masa depan. Dengan pendekatan pencegahan yang efektif, masyarakat dapat menikmati kehidupan yang lebih sehat dan produktif.

Akses layanan kesehatan sering menjadi permasalahan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terbatas. Program pemeriksaan kesehatan gratis menawarkan kesempatan untuk mengatasi kesenjangan ini dengan memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat tanpa biaya. Penelitian oleh Wulandari *et al.* (2023) menunjukkan bahwa program cek kesehatan gratis dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit kronis dan memotivasi tindakan preventif. Partisipasi dalam program ini memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami faktor risiko dan gejala awal penyakit. Selain itu, program ini juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga kesehatan diri dan melakukan perubahan gaya hidup yang lebih sehat.

Universitas Sunan Giri Surabaya menyelenggarakan kegiatan cek kesehatan gratis sebagai bentuk peringatan hari ulang tahun Republik Indonesia ke-79. Acara ini bertujuan untuk melayani warga kampus serta masyarakat umum dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan umum serta cek khusus seperti katarak dan gula darah. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mendorong penerapan gaya hidup sehat. Selain itu, program ini bertujuan memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau ke layanan kesehatan, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau kurang terlayani. Dengan menyediakan edukasi yang komprehensif serta fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau, inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan dalam pelayanan kesehatan. Secara keseluruhan, upaya ini juga berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif (Mardikaningsih *et al.*, 2021).

Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan. Melalui berbagai kegiatan edukasi, masyarakat diajak untuk lebih memahami manfaat kesehatan yang optimal dan dampaknya terhadap kualitas hidup mereka sehari-hari. Selain itu, inisiatif ini juga bertujuan untuk memperluas akses layanan kesehatan, khususnya bagi kelompok masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau yang selama ini kesulitan mengakses layanan medis yang memadai. Dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses, serta memberikan edukasi komprehensif mengenai pencegahan penyakit, program ini diharapkan dapat mengurangi ketimpangan dalam akses layanan kesehatan. Selain itu, inisiatif ini mendorong upaya kesehatan yang lebih proaktif di masyarakat. Pada akhirnya, program ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kondisi kesehatan individu, tetapi juga untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi (Retnowati & Putra, 2021).

Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan menjalani gaya hidup sehat yang berkelanjutan. Melalui edukasi, masyarakat diajak untuk memahami dampak positif kesehatan terhadap kualitas hidup mereka. Inisiatif ini juga berfokus pada memperluas akses layanan kesehatan yang terjangkau, terutama bagi

masyarakat di daerah terpencil. Dengan mengurangi kesenjangan dalam layanan kesehatan, program ini mendukung terciptanya komunitas yang lebih sehat, produktif, dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi (Torfiah *et al.*, 2023).

Deteksi kondisi kesehatan sejak dini menjadi penting sebagai wujud pencegahan perkembangan penyakit yang lebih serius. Menurut Park *et al.* (2021), program pemeriksaan kesehatan yang teratur dapat mengurangi prevalensi penyakit kronis dan meningkatkan hasil kesehatan secara keseluruhan. Dengan deteksi dini melalui pemeriksaan rutin, individu dapat menerima intervensi yang tepat dan segera, yang sangat penting untuk mencegah perkembangan penyakit lebih lanjut. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan menjalani gaya hidup sehat. Pemeriksaan kesehatan rutin memainkan peran penting dalam menjaga kesejahteraan individu. Pemeriksaan rutin membantu dalam mendeteksi kondisi kesehatan pada tahap awal, yang memungkinkan penanganan dan pengelolaan yang lebih efektif. Dengan melakukan pemeriksaan secara berkala, pasien dapat mengetahui potensi masalah kesehatan sebelum berkembang menjadi lebih serius. Ini tidak hanya meningkatkan kemungkinan pemulihan yang cepat, tetapi juga mengurangi beban biaya perawatan kesehatan di masa depan. Selain itu, deteksi dini juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kesempatan bagi individu untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam menjaga kesehatan mereka (Arianti *et al.*, 2023).

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Program-program kesehatan yang melibatkan komunitas dapat memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran kesehatan di tingkat lokal. Melalui kolaborasi ini, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kesehatan yang diadakan, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program-program tersebut. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga mendorong pengembangan solusi kesehatan yang lebih relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan lokal (Susanti *et al.*, 2022). Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga medis, mahasiswa, dan masyarakat, acara ini juga berfungsi sebagai platform untuk memperkuat jaringan dukungan kesehatan masyarakat.

Implementasi program cek kesehatan gratis menjadi contoh dari upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Acara ini tidak hanya memberikan manfaat langsung melalui pemeriksaan kesehatan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan budaya peduli kesehatan di kalangan peserta. Dengan adanya program ini, masyarakat diharapkan lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin. Selain itu, program ini juga dapat mendorong individu untuk berbagi informasi kesehatan dengan orang lain, menciptakan lingkungan yang saling mendukung dalam upaya menjaga kesehatan bersama (Halizah *et al.*, 2023).

Pelaksanaan program cek kesehatan gratis merupakan salah satu langkah konkret untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Acara ini tidak hanya memberikan manfaat langsung melalui pemeriksaan kesehatan, tetapi juga berperan dalam membangun budaya peduli kesehatan di antara para peserta. Melalui program ini, diharapkan masyarakat akan semakin menyadari pentingnya menjaga kesehatan serta melakukan pemeriksaan secara berkala untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini. Selain itu, program ini mendorong individu untuk saling berbagi informasi kesehatan dan pengalaman mereka, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih suportif dan kolaboratif dalam upaya menjaga kesehatan bersama. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat berkontribusi lebih aktif dalam menciptakan komunitas yang lebih

sehat dan sejahtera (Nuraini *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Hartono *et al.* (2022), yang menunjukkan bahwa keterlibatan institusi pendidikan dalam program kesehatan dapat memperkuat upaya pencegahan penyakit di komunitas. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dapat menciptakan peluang untuk mendidik individu tentang pentingnya gaya hidup sehat. Dengan demikian, program kesehatan yang melibatkan institusi pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesehatan secara keseluruhan di dalam komunitas.

Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan cek kesehatan gratis di Universitas Sunan Giri Surabaya serta analisis peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat yang terjadi. Dengan membahas hasil dan pengalaman dari acara ini, diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas program kesehatan komunitas dan potensi untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang acara cek kesehatan gratis di Universitas Sunan Giri Surabaya. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif studi kasus bertujuan untuk menggali konteks spesifik dari fenomena yang sedang diteliti, dengan fokus pada bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi dalam setting tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang interaksi, proses, dan pengalaman yang membentuk fenomena tersebut. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan teori dan praktik di bidang yang sedang diteliti, sehingga dapat diimplementasikan dalam konteks yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan dengan pihak terkait. Dalam penelitian ini narasumber adalah Ibu Dr. Syndi Mayestita salah satu dokter cek kesehatan gratis. Pendekatan wawancara memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif dan perspektif informan, serta mendapatkan wawasan tentang acara. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan nuansa dari pengalaman individu, yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui metode kuantitatif. Selain itu, interaksi langsung antara peneliti dan informan dapat menciptakan lingkungan yang nyaman, sehingga informan lebih terbuka dalam berbagi cerita dan pandangan mereka (Darmawan, 2009). Wawancara ini akan menggunakan cakupan topik yaitu tujuan dan kesan pelaksanaan.

Selain wawancara, dokumentasi akan dikumpulkan untuk melengkapi data kualitatif. Dokumentasi ini meliputi jurnal artikel yang relevan dengan topik artikel saat ini. Menurut Moleong (2014), dokumentasi berfungsi sebagai sumber data tambahan yang membantu memberikan konteks dan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh dari wawancara. Penggunaan dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, atau peristiwa yang relevan yang mungkin tidak diungkapkan selama wawancara. Dengan menggabungkan data dari wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Analisis data merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengolah informasi yang telah dikumpulkan. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (2014). Metode ini membantu peneliti untuk menyusun dan

menyajikan data dengan cara yang sistematis, sehingga memudahkan dalam memahami temuan dan menghasilkan wawasan yang berharga. Data dari wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara bersamaan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, serta untuk menilai keberhasilan acara cek kesehatan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari wawancara dengan Ibu Dokter yang terlibat dalam pelaksanaan acara cek kesehatan gratis di Universitas Sunan Giri Surabaya, diperoleh beberapa informasi penting mengenai tujuan dan kesan dari pelaksanaan acara tersebut.



**Gambar 1.** Dokumentasi pelaksanaan acara cek kesehatan

Tujuan Pelaksanaan Acara, Ibu Dr. Syndi Mayestita menjelaskan bahwa tujuan utama dari acara cek kesehatan gratis adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Acara ini bertujuan untuk memberikan akses mudah kepada layanan kesehatan kepada warga kampus dan masyarakat umum, terutama dalam konteks perayaan HUT RI ke-79. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendeteksi kondisi kesehatan secara dini, seperti gangguan mata (katarak) dan penyakit kronis (diabetes), yang sering kali tidak menunjukkan gejala pada tahap awal.

Kesan Pelaksanaan Acara, Menurut Dr. Syndi Mayestita, acara ini mendapat sambutan yang sangat positif dari peserta. Banyak peserta yang merasa terbantu dan puas dengan layanan yang diberikan, khususnya bagi mereka yang sebelumnya sulit mengakses pemeriksaan kesehatan. Selain itu, Ibu Dokter juga mengungkapkan bahwa acara ini memberikan pengalaman berharga bagi tenaga medis dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat secara langsung dan dalam skala besar.

### **Pembahasan**

Acara cek kesehatan gratis yang diselenggarakan di Universitas Sunan Giri Surabaya merupakan inisiatif penting dalam meningkatkan kesadaran kesehatan di masyarakat. Melalui pemeriksaan kesehatan yang meliputi cek keseluruhan, katarak, dan gula darah, acara ini bertujuan untuk mengatasi beberapa tantangan utama dalam layanan kesehatan masyarakat, terutama aksesibilitas dan edukasi.

### ***Tujuan dan Manfaat***

Acara ini memiliki tujuan ganda: pertama, menyediakan layanan kesehatan gratis kepada warga kampus dan masyarakat sekitar, dan kedua, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Menurut Green & Kreuter (2005), program-program kesehatan seperti ini berfungsi untuk menjembatani kesenjangan akses layanan kesehatan, terutama di komunitas yang kurang terlayani. Dengan menyediakan layanan kesehatan yang lebih mudah diakses, program-program ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pencegahan penyakit. Selain itu, upaya ini juga dapat memberdayakan komunitas untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatan mereka, menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk kesehatan yang berkelanjutan. Dengan menawarkan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya, acara ini membantu mengurangi hambatan ekonomi yang sering menghalangi individu untuk mendapatkan perawatan yang mereka butuhkan. Hal ini memungkinkan lebih banyak orang untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka dan menerima penanganan yang diperlukan tanpa harus khawatir tentang biaya yang tinggi. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan rutin sebagai langkah preventif untuk menjaga kesehatan jangka panjang (Mardikaningsih *et al.*, 2022).

Dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis, acara ini secara signifikan mengurangi hambatan ekonomi yang sering menjadi penghalang bagi banyak individu untuk mendapatkan perawatan medis yang mereka butuhkan. Program ini membuka kesempatan bagi lebih banyak orang untuk memantau kondisi kesehatan mereka secara teratur dan menerima pengobatan yang diperlukan tanpa terbebani oleh biaya yang sering kali tidak terjangkau. Selain itu, inisiatif ini mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagai langkah pencegahan yang efektif untuk menjaga kesehatan dalam jangka panjang. Dengan meningkatnya akses dan kesadaran ini, masyarakat diharapkan lebih proaktif dalam memprioritaskan kesehatan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada penurunan beban penyakit kronis di masa mendatang.

Untuk memperdalam pemahaman tentang manfaat pemeriksaan kesehatan gratis dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, Anda dapat merujuk pada penelitian terkait dari \*International Journal for Equity in Health\* yang membahas dampak program kesehatan gratis di komunitas berpenghasilan rendah (Mardikaningsih *et al.*, 2024).

### ***Dampak Positif***

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dokter, acara ini mendapat respons yang sangat positif dari peserta. Hal ini sejalan dengan temuan dalam Levinson *et al.* (2010), yang menunjukkan bahwa akses ke layanan kesehatan preventif yang mudah dan terjangkau dapat secara signifikan meningkatkan kepuasan pasien dan mendorong partisipasi dalam pemeriksaan kesehatan rutin. Peserta mengungkapkan rasa terima kasih atas kesempatan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan tanpa biaya, serta merasa lebih diberdayakan untuk menjaga kesehatan mereka. Selain itu, respons positif ini juga menunjukkan bahwa program serupa di masa depan dapat diperluas untuk menjangkau lebih banyak individu, sehingga semakin banyak orang yang mendapat manfaat dari layanan kesehatan yang diperlukan. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi masyarakat untuk menjalani gaya hidup sehat. Kepuasan peserta yang tinggi, sebagaimana dilaporkan, menunjukkan bahwa acara ini berhasil dalam memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Banyak peserta yang

mengungkapkan bahwa acara ini tidak hanya memberikan informasi yang relevan, tetapi juga menciptakan ruang interaksi yang positif antar individu. Dengan berbagai sesi yang menarik dan pembicara yang berpengalaman, acara ini mampu memberikan pengalaman yang bermanfaat dan berkesan bagi semua yang terlibat. Hal ini menunjukkan komitmen penyelenggara untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas acara di masa depan (Darmawan *et al.*, 2021)

Tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan peserta, sebagaimana dicatat, mengindikasikan bahwa acara ini berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Banyak peserta mengungkapkan bahwa acara ini tidak hanya menyajikan informasi yang relevan, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk interaksi yang konstruktif di antara individu. Dengan menghadirkan beragam sesi yang menarik dan narasumber berpengalaman, acara ini berhasil memberikan pengalaman yang tidak hanya bermanfaat, tetapi juga meninggalkan kesan mendalam bagi setiap peserta. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi penyelenggara dalam berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan mutu acara di masa mendatang, dengan harapan dapat memenuhi ekspektasi yang semakin tinggi dari masyarakat (Karina *et al.*, 2012).

### ***Keterlibatan Masyarakat dan Edukasi***

Selain memberikan layanan medis, acara ini juga berfungsi sebagai platform edukasi. Program-program kesehatan komunitas sering kali berhasil dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan dan langkah-langkah pencegahan. Penelitian oleh Rosenstock *et al.* (1988) menekankan bahwa kesadaran kesehatan yang lebih tinggi sering kali berkorelasi dengan perilaku pencegahan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang risiko kesehatan cenderung lebih proaktif dalam mengambil langkah-langkah preventif, seperti menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin, mengikuti program imunisasi, dan menerapkan pola hidup sehat. Selain itu, kesadaran ini juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mencari informasi yang akurat mengenai kesehatan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait gaya hidup mereka. Dengan demikian, meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan masyarakat menjadi kunci penting dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam hal ini, acara cek kesehatan gratis tidak hanya memberikan akses ke pemeriksaan tetapi juga mendidik peserta mengenai pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala.

### ***Tantangan dan Peluang***

Namun, acara ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah memastikan bahwa layanan kesehatan yang diberikan benar-benar menjangkau semua kelompok masyarakat, termasuk mereka yang mungkin memiliki kendala mobilitas atau keterbatasan waktu. Williams *et al.* (2016) mengidentifikasi pentingnya strategi outreach dan aksesibilitas dalam program kesehatan komunitas untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Mereka menekankan bahwa tanpa pendekatan yang inklusif dan responsif, program-program ini mungkin tidak mencapai masyarakat yang paling membutuhkan. Oleh karena itu, pelaksanaan strategi outreach yang efektif, seperti kampanye pendidikan kesehatan, penyuluhan, dan kolaborasi dengan organisasi lokal, sangat diperlukan untuk menjangkau kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Selain itu, memastikan aksesibilitas layanan kesehatan—baik dari segi lokasi, biaya, maupun bahasa—merupakan langkah krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan bagi semua anggota masyarakat. Dengan

mengimplementasikan pendekatan ini, program kesehatan komunitas dapat lebih efektif dalam mendorong partisipasi dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Untuk meningkatkan efektivitas acara di masa depan, penting untuk memperluas strategi promosi dan memastikan bahwa layanan dapat diakses oleh semua individu yang membutuhkan.

### ***Kinerja dan Efektivitas***

Evaluasi acara menunjukkan bahwa inisiatif ini berhasil dalam memenuhi tujuannya, yang sejalan dengan Hancock & Chatterjee (2020), menegaskan bahwa program kesehatan yang dirancang dengan baik, yang mencakup aspek edukasi dan aksesibilitas, dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam konteks ini, acara tersebut tidak hanya berhasil memberikan informasi yang bermanfaat kepada peserta, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi mereka untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk penyedia layanan kesehatan, pembuat kebijakan, dan masyarakat itu sendiri, inisiatif ini menciptakan ekosistem yang mendukung penerapan praktik kesehatan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi strategi edukatif yang efektif dengan aksesibilitas yang tinggi dapat menghasilkan dampak yang signifikan, serta memperkuat ketahanan komunitas dalam menghadapi tantangan kesehatan di masa depan.

### **Kesimpulan**

Acara cek kesehatan gratis di Universitas Sunan Giri Surabaya berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan menyediakan layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa inisiatif semacam ini tidak hanya mempermudah akses layanan kesehatan, tetapi juga berfungsi sebagai alat edukasi yang efektif bagi masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kesehatan komunitas yang mengintegrasikan layanan gratis dan edukasi dapat memperbaiki kesadaran kesehatan dan memotivasi partisipasi aktif dalam pencegahan penyakit. Ini menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan program kesehatan yang serupa untuk mengatasi masalah akses dan edukasi kesehatan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus diberikan pada pengembangan strategi untuk menjangkau kelompok masyarakat yang kurang terlayani dan meningkatkan efektivitas program edukasi kesehatan. Mengintegrasikan teknologi dan platform digital dapat meningkatkan jangkauan dan dampak dari program kesehatan komunitas, serta memberikan dasar yang lebih kuat untuk evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan oleh pengabdian terhadap para pihak yang terlibat serta membantu prosesi pengabdian. Terkhusus kepada Bapak Dr. H. Didit Darmawan ST., SE., MM. yang senantiasa mengarahkan dan membimbing pengabdian, Desa Tambak Lekok, Lekok Pasuruan yang telah berkenan menjadi tempat pengabdian, serta JPMFAF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah yang telah memberikan kesempatan publikasi artikel pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Arianti, E. K., Yahdillah, M., Machfud, N. U. A. C., Issalillah, F., Herisasono, A., Darmawan, D., & Suwito, S. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Tumbuh Kembang Balita Melalui Program Kegiatan Posyandu Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 01–08.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Sage Publications.
- Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.
- Darmawan, D., Febriyanti, Utama, A. A. G. S., Aisyah, S., Marasabessy, Larasati, D. A., Roosinda, F. W., & Aziz, I. 2021. *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Yogyakarta.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. 2005. *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach*. McGraw-Hill.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. 2022. *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach (5th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Halizah, S. N., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. 2023. Pengaruh Locus Kendali Internal, Kemandirian, Perilaku Produktif, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(1), 9–19.
- Hancock, M., & Chatterjee, P. 2020. Evaluating Community Health Programs: Strategies and Insights. *Journal of Public Health Management and Practice*, 26(1), 12-19.
- Hartono, S., Sari, D. P., & Jaya, I. 2022. Role of Educational Institutions in Community Health Promotion Programs. *Health Education Journal*, 81(2), 158-172.
- Levinson, W., Roter, D., Mullooly, J., Dull, V., & Frankel, R. M. 2010. Documenting Patients' Expectations and Concerns: A Randomized Controlled Trial. *Journal of the American Medical Association*, 303(12), 1214-1223.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2014. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Karina, A., Baskoro, T., & Darmawan, D. 2012. *Pengantar Psikologi*. Addar Press, Jakarta.
- Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Halizah, S. N., Darmawan, D., Putra, A. R., & Hardiansah, R. 2024. Mewujudkan Nilai-Nilai Kemanusiaan dengan Bakti Sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354–359.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–18.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Mardikaningsih, R. (2024). Studi Tentang Pengalaman Mahasiswa: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keterlibatan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1 – 14.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Locus Kendali Internal dan Wawasan

- Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116–122.
- Park, Y. M., Lee, J. H., & Lee, S. K. 2021. Impact of Early Detection on Chronic Disease Outcomes: A Systematic Review. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 54(4), 321-332.
- Rosenstock, I. M., Strecher, V. J., & Becker, M. H. 1988. Social Learning Theory and the Health Belief Model. *Health Education Quarterly*, 15(2), 175-183.
- Retnowati, E., & Putra, A. R. 2021. Upaya Penerapan Protokol Kesehatan kepada Masyarakat di Wilayah Perum Taman Sidorejo Krian Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19 melalui Pemberdayaan Karang Taruna. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (NALA)*, 1(1), 1–8.
- Susanti, E. N., Hadi, R., & Wibowo, A. 2022. Community Engagement in Health Promotion: Lessons from Local Health Initiatives. *Journal of Community Health Research*, 10(3), 89-101.
- Torfiah, L., Masithoh, N., Halizah, S. N., Retnowati, E., Safira, M. E., & Wibowo, A. S. 2023. Menjaga Kesehatan Dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- Williams, S. N., & O'Brien, K. 2016. Access and Outreach: Strategies for Improving Health Services in Underserved Communities. *Journal of Community Health*, 41(3), 597-603.
- Wulandari, A. I., Nurhayati, N., & Prabowo, S. H. 2023. Effectiveness of Free Health Screening Programs in Enhancing Public Health Awareness. *Indonesian Journal of Public Health*, 14(2), 45-56.